JURNAL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN MELALUI PERMAINAN TANGKAP IKAN PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B TK AL MUNAWWAR TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015-2016

Oleh:

KHAMIATUL LAILI
NPM: 14.1.01.11.0224P

Dibimbing oleh :

1. Agus Budianto, M.Pd
2. Ayu Titis Rukmanasari, M.Sn

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

UN PGRI KEDIRI

2016

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Khamiatul Laili
NPM	: 14.1.01.11.0224P
Telepun/HP	: 083846850857
Alamat Surel (Email)	: -
Judul Artikel	: Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Dan Pengurangan Melalui Permainan Tangkap Ikan Pada Anak Didik Kelompok B Tk Al Munawwar Tulungagung Tahun Pelajaran 2015-2016
Fakultas – Program Studi	: FKIP-PG PAUD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 30 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
AGUS BUDIANTO, M.Pd NIDN/ NIDN. 0022086508	AYU TITIS RUKAMANASARI, M.Sn NIDN. 0719128803	KHAMIATUL LAILI NPM: 14.1.01.11.0224P

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN MELALUI PERMAINAN TANGKAP IKAN PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B TK AL MUNAWWAR TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015-2016

Oleh:
KHAMIATUL LAILI
NPM: 14.1.01.11.0224P

ABSTRAK

Taman kanak-kanak memegang peranan penting dalam mengembangkan kemampuan penjumlahan dan pengurangan karena kemampuan berhitung merupakan dasar untuk mengikuti pelajaran di sekolah yang lebih tinggi yaitu Sekolah Dasar. Namun mengingat usia TK adalah usia bermain maka dalam pengembangannya harus melalui permainan yang aktif, kreatif dan menyenangkan, sehingga peneliti mengadakan penelitian dengan menggunakan permainan tangkap ikan dalam meningkatkan kemampuan penjumlahan dan pengurangan. Hasil penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan dalam penjumlahan dan pengurangan melalui permainan tangkap ikan pada anak didik kelompok B TK Al Munawwar Tulungagung Tahun Pelajaran 2015-2016, dibuktikan dari hasil rata-rata observasi kegiatan guru pada siklus I sebesar 54.16, kemudian Siklus II sebesar 83.33%, selanjutnya pada siklus III meningkat sebesar 93.65 dan untuk hasil rata-rata observasi terhadap anak pada siklus I sebesar 30%, siklus II sebesar 85%, kemudian meningkat pada Siklus III sebesar 95%.

Kata Kunci: kemampuan penjumlahan dan pengurangan, permainan tangkap ikan

PENDAHULUAN

Taman kanak-kanak merupakan lembaga pendidikan formal sebelum memasuki sekolah dasar. Lembaga ini dianggap penting karena usia ini merupakan usia emas (*golden age*) yang merupakan masa peka dan hanya datang sekali. Masa peka adalah suatu masa yang menuntut pengembangan anak secara optimal.

Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 28 ayat 3 mengatakan bahwa "taman kanak-kanak merupakan pendidikan anak usia dini pada jalur formal yang bertujuan membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik fisik maupun psikis yang meliputi moral dan nilai agama, sosial, psikis yang meliputi moral dan nilai agama, sosial, emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik/motorik untuk siap memasuki Sekolah Dasar".

Pembelajaran di taman kanak-kanak meliputi 6 bidang pengembangan yaitu nilai agama dan moral, sosial emosional dan kemandirian, kognitif, bahasa, fisik motorik halus dan fisik motorik kasar. Tujuan dari Taman Kanak-kanak adalah untuk membentuk manusia Indonesia yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangan sehingga memiliki kesiapan yang optimal dalam memasuki sekolah Dasar. Untuk mencapai tujuan maka peneliti akan meningkatkan salah satu bidang pengembangan yaitu khususnya pada kemampuan penjumlahan dan pengurangan.

Taman kanak-kanak memegang peranan penting dalam mengembangkan kemampuan penjumlahan dan pengurangan karena kemampuan berhitung merupakan dasar untuk mengikuti pelajaran di sekolah yang lebih tinggi yaitu Sekolah Dasar. Namun mengingat usia TK adalah usia bermain maka dalam pengembangannya harus melalui permainan yang aktif, kreatif dan menyenangkan, sehingga peneliti mengadakan penelitian dengan menggunakan permainan tangkap ikan dalam meningkatkan kemampuan penjumlahan dan pengurangan.

Kemampuan penjumlahan dan pengurangan pada dasarnya dimiliki oleh setiap orang dalam kaitannya dengan kemampuan berhitung. Fungsi penjumlahan dan pengurangan dapat menunjang aktivitas atau kegiatan manusia sehari-hari untuk mempermudah pekerjaan manusia dalam memecahkan masalah kegiatan berhitung atau menghitung sesuatu, yaitu berbelanja. Sedangkan fungsi lainnya dari kemampuan penjumlahan dan pengurangan terutama untuk meningkatkan ketrampilan anak dalam melakukan aktivitas atau kegiatan

permainan berhitung melalui menghitung banyak banyak benda atau jumlah benda yang ada disekitarnya secara spontan dengan menambahkan atau mengurangi banyaknya benda atau angka yang ada (Danayanti, 2015: 6)

Permainan tangkap ikan adalah kegiatan yang disertai oleh aturan serta persyaratan-persyaratan yang disetujui bersama untuk melakukan kegiatan tindakan yang bertujuan, yaitu menangkap ikan dengan pancing. Pancing yang digunakan terbuat dari besi stainless yang ujungnya diberi benang dan kail berupa magnet. Ikan yang digunakan, terbuat dari gambar ikan berwarna-warni, dan papan angka yang memungkinkan anak lebih menaruh perhatian ketika proses pembelajaran berhitung permulaan berlangsung (Rachmawati dan Kurniati, 2010: 124). Dalam permainan ini dapat meningkatkan keterampilan perkembangan koordinasi mata dan tangan, membantu anak dalam memecahkan masalah, menciptakan suasana yang menyenangkan. Selain itu melalui permainan memancing ikan ini, anak juga akan mempunyai pengalaman yang konkrit karena mereka terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, serta dengan suasana yang menyenangkan dan tidak terbebani anak akan lebih mudah untuk memahami konsep penjumlahan dan pengurangan dengan cara menghitung jumlah ikan yang berhasil ia pancing, mengelompokkan ikan besar dan ikan kecil.

Oleh karena itu, perlu bagi seorang tenaga pendidik merancang dan merencanakan pembelajaran dalam mengembangkan seluruh aspek perkembangan peserta didiknya. Dengan melihat pentingnya merancang atau merencanakan penggunaan media atau alat permainan di dalam kegiatan pembelajaran, maka peneliti merasa perlu untuk mengadakan penelitian yang berjudul ”Meningkatkan kemampuan penjumlahan dan pengurangan melalui permainan tangkap ikan pada anak didik kelompok B TK Al Munawwar Tulungagung Tahun Pelajaran 2015-2016”.

Rumusan masalahnya adalah: “Bagaimana meningkatkan kemampuan penjumlahan dan pengurangan melalui permainan tangkap ikan pada anak didik kelompok B TK Al Munawwar Tulungagung Tahun Pelajaran 2015-2016”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena tindakan terhadap subjek sangat diutamakan. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh peneliti secara

alamiah (Moleong, 2006: 5). Sedang menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2006: 4) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berapa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan kata lain penelitian kualitatif adalah "penelitian yang dimaksudkan untuk menangkap gejala-gejala secara *holistic-kontekstual* (secara menyuluruh dan sesuai dengan konteks apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci peneliti itu sendiri" (Tanzeh, 2004: 40).

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan (*action research*) dan laporan dari penelitian ini bersifat kualitatif karena berupa catatan-catatan yang diperoleh dari hasil pelaksanaan observasi di lapangan. Dalam penelitian tindakan dilakukan dengan cara meneliti sambil bertindak.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan:

1. Penyusunan Rencana Tindakan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Observasi atau Pengamatan
4. Refleksi

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan yang diperlukan oleh peneliti. Sedangkan untuk memperoleh gambaran tentang proses pembelajaran dikelas menggunakan lembar observasi aktivitas anak dan guru.

Analisis data dalam penelitian ini secara terus menerus selama proses dan setelah pengumpulan data Moleong (2006: 85) mengatakan, bahwa analisis data kualitatif dilakukan dalam suatu proses, berarti analisis data sudah dapat dilakukan sejak pengumpulan data di lapangan dan berakhir pada waktu penyusunan lapangan penelitian.

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penilaian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh.

Dalam permainan, peneliti melakukan penilaian sesuai perkembangan anak yang berupa skor indikator berikut ini:

Tabel 1 Skor Indikator Perkembangan Anak

No	Skor	Keterangan
1	1	Anak sama sekali tidak mau mengikuti kegiatan (☆)
2	2	Anak mengikuti kegiatan tapi tidak mau pendek (☆☆)
3	3	Anak mengikuti kegiatan sepenuhnya tapi tidak teratur (☆☆☆)

		( )
4	4	Anak mengikuti kegiatan sepenuhnya dan teratur (☆☆☆☆)

Untuk menghitung lembar observasi aktivitas guru dan anak digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum f}{n} x100\%$$

Agar lebih mudah untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran Mulyasa (2006) mengatakan: "Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas dari segi proses apabila seluruh anak atau setidak-tidaknya sebagian 85% peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik mental maupun sosial dalam proses pembelajaran disamping itu menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat yang besar dan rasa percaya diri".

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi hasil rata-rata observasi terhadap kegiatan guru pada siklus I sebesar 54.16, kemudian Siklus II sebesar 83.33%, selanjutnya pada siklus III meningkat sebesar 93.65 dan untuk hasil rata-rata observasi terhadap anak pada siklus I sebesar 30%, siklus II sebesar 85%, kemudian meningkat pada Siklus III sebesar 95%. Jadi penerapan pembelajaran dengan menggunakan permainan tangkap ikan, dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan dan pengurangan anak di kelompok B TK Al Munawwar Tulungagung Tahun Pelajaran 2015-2016.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa pembelajaran melalui permainan tangkap ikan dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan dan pengurangan anak di kelompok B TK Al Munawwar Tulungagung Tahun Pelajaran 2015-2016.

Pelaksanaan penelitian berlangsung selama 3 siklus yaitu siklus I, siklus II dan siklus III. Setiap siklus membahas tentang bagaimana meningkatkan kemampuan penjumlahan dan pengurangan anak melalui permainan tangkap ikan. Dalam pelaksanaan penelitian ini, setiap siklus terbagi dalam tiga tahap kegiatan yaitu (1) kegiatan awal (2) kegiatan inti (3) kegiatan penutup.

Adapun hasil dari observasi guru dan siswa pada siklus I, siklus II dan pada siklus III adalah sebagai berikut:

Hasil observasi perkembangan bahasa anak terbukti meningkat, hal tersebut dapat dilihat dari hasil rata-rata observasi kegiatan guru pada siklus I sebesar 54.16, kemudian Siklus II sebesar 83.33%, selanjutnya pada siklus III meningkat sebesar 93.65 dan untuk hasil rata-rata observasi terhadap anak pada

siklus I sebesar 30%, siklus II sebesar 85%, kemudian meningkat pada Siklus III sebesar 95%. Jadi hipotesis penelitian ini diterima yaitu penerapan pembelajaran dengan menggunakan permainan tangkap ikan, dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan dan pengurangan anak di kelompok kelompok B TK Al Munawwar Tulungagung.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diambil kesimpulan yaitu: meningkatkan kemampuan dalam penjumlahan dan pengurangan melalui permainan tangkap ikan pada anak didik kelompok B TK Al Munawwar Tulungagung Tahun Pelajaran 2015-2016, dibuktikan dari hasil rata-rata observasi kegiatan guru pada siklus I sebesar 54.16, kemudian Siklus II sebesar 83.33%, selanjutnya pada siklus III meningkat sebesar 93.65 dan untuk hasil rata-rata observasi terhadap anak pada siklus I sebesar 30%, siklus II sebesar 85%, kemudian meningkat pada Siklus III sebesar 95%. Jadi hipotesis penelitian ini diterima yaitu penerapan pembelajaran dengan menggunakan permainan tangkap ikan, dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan dan pengurangan anak di kelompok B TK Al Munawwar Tulungagung.

B. Saran untuk Tindakan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka hasil penelitian ini disarankan:

1. Bagi Sekolah

   Memberikan kontribusi pemikiran sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kemampuan dalam penjumlahan dan pengurangan melalui permainan tangkap ikan.

2. Bagi Pendidik

   Dengan memanfaatkan Permainan tangkap ikan dapat membantu guru dalam optimalisasi peningkatan kemampuan penjumlahan dan pengurangan pada anak.

3. Bagi Anak

   Dengan Pelaksanaan Kegiatan ini akan membantu anak dalam meningkatkan kemampuan penjumlahan dan pengurangan.

DAFTAR RUJUKAN

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasannya. 2007. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniati, 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak,* Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Bandung: Remaja Rosdakarya

Tanzeh, Ahmad. 2004. *Metode Penelitian Praktis*. Jakarta : Bina Ilmu